

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai analisis manajemen wihara dalam perkembangan minat dan akat pemuda di wihara Bodhisattva dapat disimpulkan bahwa

1. Pemuda pemudi aktif dalam berbagai kegiatan seperti mengajar di sekolah minggu, merayakan hari besar agama Buddha (Waisak, Kathina, Ulang Tahun Dewi Kwan Im, Pelimpahan Jasa/Chau Du), kegiatan sosial (donor darah dan bakti sosial), mengorganisir acara besar, belajar *Liam Keng*, Dhamma, dan ceramah, berolahraga (badminton dan voli), membantu logistik acara di wihara, serta mengadakan lomba kecil-kecilan seperti lomba menyanyi, kuis Dhamma, lomba kreatifitas, dan pertandingan olahraga ringan.
2. Manajemen wihara Bodhisattva mendukung perkembangan minat dan bakat pemuda Buddhayana dengan menyediakan program, fasilitas, dan dukungan yang memadai, sehingga menciptakan lingkungan yang positif bagi Pemuda Buddhayana untuk berperan aktif, memikul tanggung jawab, dan berkembang sebagai generasi penerus.
3. Pemuda Buddhayana di wihara Bodhisattva berhasil meningkatkan perkembangan minat dan bakat melalui mendalami Dhamma, mempersiapkan diri sebagai generasi penerus, meraih prestasi dalam berbagai lomba, serta memperkuat kemampuan bersosialisasi dan tanggung jawab organisasi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil wawancara mengenai sistem manajemen di wihara Bodhisattva, dapat disimpulkan bahwa manajemen yang terstruktur dan dukungan penuh dari pengurus wihara sangat berdampak positif terhadap peningkatan partisipasi pemuda-pemudi dalam berbagai kegiatan keagamaan dan sosial. Fasilitas yang disediakan juga berperan penting dalam pengembangan kapasitas pemuda pemudi. Selain itu, inovasi dalam program sangat diperlukan untuk menjaga relevansi dengan kebutuhan generasi muda. Semua ini bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara kepentingan generasi muda dan generasi yang lebih tua, demi kelangsungan dan pertumbuhan komunitas secara keseluruhan. Dengan kata lain, manajemen yang baik dan dukungan yang konsisten bisa bikin pemuda lebih aktif, sekaligus membantu pemuda pemudi dalam mengembangkan bakat dan minat. Jadi, penting banget untuk terus beradaptasi dan menghadirkan program-program yang menarik buat generasi muda agar wihara tetap relevan dan terus berkembang.

C. Saran

Pemuda Buddhayana harus aktif dalam mempromosikan kegiatan yang akan dilaksanakan di media sosial dan komunitas pemuda pemudi. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi dan mengundang lebih banyak pemuda untuk bergabung. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan wihara Bodhisattva dapat terus berkembang dan menjadi tempat yang lebih inklusif dan menarik bagi generasi muda, serta menciptakan hubungan yang harmonis antara generasi tua dan muda dalam komunitas.